

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI TERAPI CAMPURAN JUS TOMAT DAN SELEDRI
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KALASAN



Disusun :

DEVINA FITRIANA

NIM.D3.KP.2005229

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2023

**IMPLEMENTASI TERAPI CAMPURAN JUS TOMAT DAN SELEDRI
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KALASAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)
Program Studi Keperawatan(D3) Stikes Wira Husada Yogyakarta



Disusun :

DEVINA FITRIANA

NIM.D3.KP.2005229

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI TERAPI CAMPURAN JUS TOMAT DAN SELEDRI
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KALASAN**

Disusun Oleh
Devina Fitri Ana
D3 KP 2005229

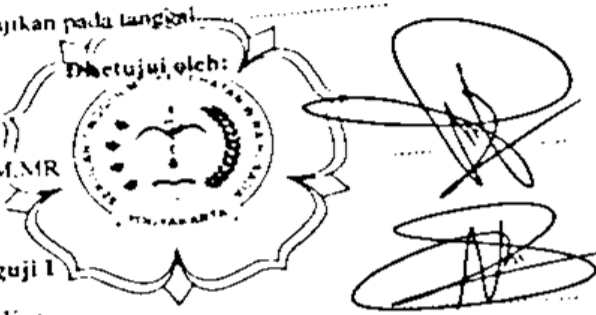
Telah diujikan pada tanggal

Ditetujui oleh:

Ketua Dewan Penguji
Drs Ign Djuntarto, S.Kep., M.MR

Pembimbing Utama/Penguji I
Murgi Handari, S.KM., M.Kes

Pembimbing pendamping/Penguji II
Sriyati Sipora, S.Kep., Ns



A handwritten signature in black ink, positioned to the right of the text for the Pembimbing pendamping/Penguji II.

Telah dilakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah di depan penguji

Yogyakarta,

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan D3

A handwritten signature in black ink, belonging to Agnes Erida Wijayanti.

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Devina Fitri Ana
Nomor Induk Mahasiswa : D3.KP.2005229
Program Studi : Program Studi Keperawatan (D3)
Institusi : Stikes Wira Husada

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tuliskan ini adalah benar benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 2023



Devina Fitri Ana

MOTTO

“Lelahkan badanmu untuk hal yang berguna”

“Apapun yang tidak dibawa mati jangan diperjuangkan mati-matian”

(Devina)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini sudah berhasil saya selesaikan dan saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu
2. Murgi Handari, S.KM.,M.Kes., selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan untuk menyelesaikan implementasi ini.
3. Sriyati Sipora, S.Kep.,Ns., selaku pembimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen yang telah memberi masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Petugas Kesehatan Puskesmas Kalasan dan Kader Dusun Sidokerto yang telah membantu dalam pelaksanaan implementasi dilapangan.
6. Bapak dan Mama saya yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dari berbagai hal dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Seluruh sahabat- sahabat tersayang yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Teman bimbingan Intan Widya Cahyani yang selalu menemani dan memberikan semangat
10. Teman-teman mahasiswa D3 Keperawatan yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
11. Dan juga diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan ujian yang datang, terimakasih karena sudah mau untuk tetap kuat.

INTISARI

IMPLEMENTASI TERAPI CAMPURAN JUS TOMAT DAN SELEDRI PADA PENDERITA HIPERTENSI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN

Devina Fitri Ana ¹, Murgi Handari ², Sriyati Sipora ³

Latar belakang : Hipertensi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Hipertensi jika tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan komplikasi seperti penyakit jantung, gagal ginjal, stroke bahkan kematian. Terapi farmakologis menggunakan obat-obatan dan non farmakologis salah satunya dengan terapi campuran jus tomat dan seledri.

Tujuan penulisan : mengetahui pengaruh terapi campuran jus tomat dan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Sidokerto Purwomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.

Metode : Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan pendekatan pretest dan posttest studi. Jumlah sampel yang digunakan 3 responden. Intervensi dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Tekanan darah diukur menggunakan manometer digital.

Hasil : Pengukuran tekanan darah selama intervensi dari hari pertama sampai hari ketujuh didapatkan hasil terjadi penurunan tekanan darah pada semua responden setiap harinya. Setelah dilakukan intervensi selama tujuh hari berturut-turut pada responden 1 terjadi penurunan tekanan darah dari hipertensi ringan grade 1 menjadi normal. Responden 2 terjadi penurunan tekanan darah dari hipertensi ringan grade 1 menjadi high normal. Responden 3 terjadi penurunan tekanan darah dari high normal menjadi normal.

Kesimpulan : Ada penurunan tekanan darah setelah pemberian terapi campuran jus tomat dan seledri selama 7 hari berturut-turut pada penderita hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, jus tomat dan seledri

¹ mahasiswa Program Studi Keperawatan D3

² Dosen Program Studi Keperawatan D3

³ Perawat Puskesmas Kalasan

ABSTRACT
**IMPLEMENTATION OF TOMATO AND CELERY JUICE MIXTURE
THERAPY IN HYPERTENSION PATIENTS IN THE WORKING AREA
OF KALASAN HEALTH CENTER**

Devina Fitri Ana ¹, Murgi Handari ², Sriyati Sipora ³

Background : hypertension or high blood pressure disease is a chronic state characterized by increased blood pressure in arterial bloodwall vessels, pharmacological therapy using drugs and non pharmacological one of them with a therapeutic mixture of tomato juice and celery. **Objective**: knowing the therapeutic effect of a mixture of tomato juice and celery to decrease blood pressure in hypertensive patients in Sidokerto, Purwomartani Working Area of the Kalasan Health Center. **Method** : this scientific writing uses pretest and posttest approach study, the number of samples used 3 respondents, interventions conducted for 7 consecutive days.

Result : a decrease in blood pressure occurs each time therapy is given and occurs on the first day of the therapeutic intervention is carried out a mixture of tomato juice and celery with the seventh day after the therapeutic intervention a mixture of tomato juice and celery. After the intervention for seven consecutive days on respondents 1 there is a decrease from mild grade 1 hypertension to normal. Respondent 2 the was a decrease from mild grade 1 hypertension to high normal. Responden 3 occur response from high normal to normal.

Conclusion : there is a decrease in blood pressure after the administration of mixed therapy tomato and celery juice for 7 consecutive days in hypertensive patients

Keywords : hypertension, tomato juice and celery

¹ D3 Nursing Study Program Student

² Lecturers of the D3 Nursing Study Program

³ Nurses at the Kalasan Health Center

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul” Implementasi Terapi Campuran Jus Tomat dan Seledri pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan”

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd. Kep) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dini Threes Harjanti selaku kepala Puskesmas Kalasan yang telah memberikan ijin pengambilan sampel intervensi
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya implementasi ini.
3. Agnes Erida Wijayanti,S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya implementasi ini.
4. Murgi Handari, S.KM.,M.Kes., selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan untuk menyelesaikan implementasi ini.
5. Sriyati Sipora, S.Kep.,Ns., selaku pembimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Mama saya yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dari berbagai hal dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Yogyakarta.2023

Devina Fitri Ana

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar lampiran	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi hipertensi	Error! Bookmark not defined.
2. Etiologi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
3. Klasifikasi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
4. Faktor – faktor resiko hipertensi	Error! Bookmark not defined.
5. Patofisiologi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
6. Manifestasi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
7. Komplikasi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
8. Penatalaksanaan Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
B. Tomat (Solanum Lycopersicum)	Error! Bookmark not defined.

1. Karakteristik Tomat (<i>Solanum lycopersicum</i>)	Error! Bookmark not defined.
2. Kandungan Tomat.....	Error! Bookmark not defined.
3. Manfaat Tomat	Error! Bookmark not defined.
4. Penatalaksanaan Terapi jus tomat	Error! Bookmark not defined.
C. Seledri.....	Error! Bookmark not defined.
D. Asuhan Keperawatan pada Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
E. Konsep Campuran Jus Tomat dan Seledri	Error! Bookmark not defined.
F. Jurnal terkait Intervensi Campuran Jus Tomat dan Seledri	Error! Bookmark not defined.
G. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
H. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	Error! Bookmark not defined.
A. Rancangan Karya Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan tempat.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi <i>Operasional</i>	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen <i>Pengumpulan Data</i>	Error! Bookmark not defined.
G. Metode <i>Pengumpulan Data</i>	Error! Bookmark not defined.
H. <i>Analisa Data</i>	Error! Bookmark not defined.
I. <i>Jalannya Pelaksanaan Intervensi</i>	Error! Bookmark not defined.
J. Etika Karya Tulis Ilmiah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Implementasi	Error! Bookmark not defined.
B. Gambaran Karakteristik Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Asuhan keperawatan	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Keterbatasan intervensi.....	Error! Bookmark not defined.
F. Hambatan	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	5
KESIMPULAN DAN SARAN	5

A. Kesimpulan	5
B. Saran	5
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

Daftar Tabel

Tabel 2.1 klasifikasi hipertensi secara klinis.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 definisi operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 karakteristik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 tekanan darah sebelum	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 tekanan darah sesudah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 tekanan darah sebelum dan sesudah	Error! Bookmark not defined.

Daftar Gambar

Gambar 2.1 tomat.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Seledri	Error! Bookmark not defined.

Daftar lampiran

LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1 lembar permohonan menjadi responden.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Persetujuan keikutsertaan dalam implementasi..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Pernyataan responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 SOP pengukuran tekanan darah.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 SOP pembuatan terapi campuran jus tomat dan seledri.....	Error! Bookmark not defined.
Lembar 6 lembar observasi responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 lembar checklist	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja untuk mengedarkan darah keseluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan dapat menyebabkan penyakit degeneratif hingga kematian (Medika, 2017). Factor resiko yang mengakibatkan terjadinya hipertensi adalah usia, genetik, ras, jenis kelamin, lingkungan, obesitas, stres, gaya hidup santai dan merokok. Hipertensi bila tidak ditangani secara cepat atau dini dapat mengakibatkan dampak yang sangat buruk terhadap masalah kesehatan tubuh, seperti munculnya stroke, gagal ginjal, dan aterosklerosis (Diana,N & Dian,N 2013).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2015 menyatakan bahwa hipertensi menempati urutan pertama sebagai penyakit yang dapat menimbulkan masalah kematian di dunia, terdapat kurang lebih sejumlah 1,13 miliar masyarakat dunia sudah mengalami hipertensi. Pada tahun 2018 ada kurang lebih 1,56 miliar penduduk dunia mengalami hipertensi, hipertensi mampu menyebabkan kematian sejumlah delapan miliar jiwa pada setiap tahunnya didunia. Di negara Indonesia sendiri penyakit hipertensi menduduki peringkat ke-5 sebagai penyebab kematian data *Survey Sample Registration* (Lubis, 2019). *American Heart Association* (AHA) menyebutkan masyarakat yang usia melebihi 20 tahun sudah memiliki masalah hipertensi dengan jumlah 74,5 juta penduduk. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 jumlah kasus hipertensi di Indonesia terbilang cukup tinggi yakni 34,1%. Dilihat pada hasil penelitian tekanan darah pada usia 18 tahun keatas, didapatkan pada jumlah kasus

hipertensi sebanyak 34,1 %. Hanya ada 8,8% masyarakat memahami jika mereka memiliki hipertensi, dan hanya ada kurang lebih 14,5% masyarakat patuh meminum obat antihipertensi (Riskesdas, 2018). Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah penderita hipertensi pada tahun 2022 sebanyak 129.764,00 jiwa, dan berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman ada 85.825,00 jiwa menduduki peringkat pertama dibanding wilayah lainnya. Berdasarkan laporan dari Dinkes Kab. Sleman, dari 25 puskesmas yang ada, satu diantaranya Puskesmas Kalasan (Dinkes DIY, 2022).

Berdasarkan data menurut American Heart Association (AHA) banyak masyarakat yang usianya diatas 20 tahun sudah mengalami hipertensi. Pada usia tersebut tergolong dalam usia produktif. Pada usia yang masih produktif tentu banyak dampak yang akan timbul salah satunya yaitu produktivitasnya turun jika produktivitasnya turun maka kesejahteraanpun juga turun apalagi jika yang mengalami hipertensi tersebut adalah kepala keluarga (Riskesdas, 2018).

Penatalaksanaan hipertensi terdiri dari farmakologi dan nonfarmakologi, farmakologi yaitu dengan meminum obat-obatan antihipertensi seperti : diuretic, vasodilator, penghambat *adrenergic* dan lain-lain. Sedangkan untuk non farmakologi seperti memperbanyak memakan sayur dan buah yang dapat menurunkan tekanan darah seperti buah naga, semangka, melon, blimbing, dan contoh sayur yang dapat menurunkan tekanan darah misalnya tomat, seledri (Lubis, 2019). Terapi non farmakologi diartikan sebagai terapi selain mengkonsumsi obat-obatan. Manfaat dari terapi non farmakologi adalah meningkatkan efikasi obat, mengurangi efek samping, dan memulihkan keadaan pembuluh darah dan jantung. Bentuk terapi non farmakologi adalah terapi alternatif dan komplementer. Pengobatan alternatif adalah pengobatan yang dipilih sebagai pengganti terhadap pengobatan medis sedangkan pengobatan komplementer adalah pengobatan yang digunakan bersama-sama dengan pengobatan medis (Aryando, 2008).

Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengurangi tekanan darah diantaranya yaitu dengan jus tomat dan jus seledri. Pengobatan non farmakologis dengan meminum jus tomat dan seledri ini sangat membantu mengontrol tekanan darah, karena tomat dan seledri tersebut memiliki berbagai kandungan yang sangat membantu mengembalikan fungsi darah dan pembuluh darah, serta memperkuat kerja jantung dengan memberikan unsur vitamin dan mineral yang dibutuhkan dalam sel sel tubuh manusia. Kandungan dari tomat yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah antaranya ada bioflavanoid, likopen, dan kalium (Thalia, 2018). Sedangkan seledri disebut juga sebagai sayuran antihipertensi. Fungsi lainnya adalah sebagai peluruh (diuretika), anti reumatik serta pembangkit nafsu makan. Umbinya memiliki manfaat yang mirip dengan daun tetapi digunakan pula sebagai afrodisiaka (Kurniawan et al., 2018). Terapi campuran jus tomat dan seledri dapat sebagai alternatif pengobatan untuk mengendalikan hipertensi agar mengurangi ketergantungan obat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan intervensi pemberian campuran jus tomat dan seledri pada penderita hipertensi usia produktif di Dusun Sidokerto

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah adalah :”Bagaimana terapi campuran jus tomat dan seledri dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Sidokerto?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Mengetahui perubahan tekanan darah setelah pemberian campuran jus tomat dan seledri pada penderita hipertensi di Dusun Sidokerto

2. Tujuan khusus :

- a. Mengetahui tekanan darah sebelum diberikan campuran jus tomat dan seledri pada penderita hipertensi di Dusun Sidokerto

- b. Mengetahui tekanan darah setelah diberikan jus tomat campuran dengan jus seledri pada penderita hipertensi di Dusun Sidokerto
- c. Mendiskripsikan perubahan tekanan darah selama diberi terapi campuran jus tomat dan seledri pada penderita hipertensi di Dusun Sidokerto

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi ilmu kesehatan dan menambah wawasan ilmu keperawatan mengenai pengaruh campuran jus tomat dan seledri dalam menurunkan tekanan darah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Kalasan

Hasil intervensi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi secara objektif mengenai pengaruh campuran jus tomat dan seledri dalam menurunkan tekanan darah

b. Bagi Penderita Hipertensi di Dusun Sidokerto

Hasil kegiatan ini diharapkan responden penderita hipertensi dapat mengetahui cara menurunkan tekanan darah dengan campuran jus tomat dan seledri.

c. Bagi STIKES Wira Husada

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dipergustakaan untuk mahasiswa keperawatan agar dapat menambah referensi mengenai terapi campuran jus tomat dan seledri dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi

d. Bagi Penulis

Diharapkan penulis mampu mengimplementasikan hasil penelitian mengenai terapi campuran jus tomat dan seledri untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atau rumusan masalah dan tujuan Karya Tulis Ilmiah. Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan intervensi adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh terapi campuran jus tomat dan seledri terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Sidokerto
2. Tekanan darah responden sebelum diberikan terapi campuran jus tomat dan seledri responden 1 pada kategori hipertensi ringan (grade 1), responden 2 pada kategori hipertensi grade 1, dan responden 3 pada kategori tekanan darah high normal.
3. Tekanan darah setelah pemberian terapi campuran jus tomat dan seledri selama 7 hari berturut-turut responden 1 pada kategori normal, responden 2 high normal, dan responden 3 high normal.
4. Tekanan darah responden 1 selama pemberian intervensi cenderung berada pada kategori hipertensi ringan sebelum intervensi dan high normal setelah intervensi. Responden 2 selama pemberian intervensi cenderung berada pada kategori hipertensi ringan pada saat sebelum intervensi setelah intervensi berada pada high normal. Responden 3 selama intervensi cenderung pada kategori high normal.

B. Saran

1. Bagi penderita hipertensi di Dusun Sidokerto
Melanjutkan terapi menggunakan campuran jus tomat dan seledri sebagai pengobatan alternatif yang murah, mudah, dan praktis dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.
2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta
Disarankan melakukan pengabdian masyarakat terkait terapi campuran jus tomat dan seledri sebagai terapi komplementer.

3. Bagi Puskesmas Kalasan

Disarankan melakukan penyuluhan mengenai hipertensi dan melakukan follow up pada penderita hipertensi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan mengenai pola hidup sehat yang baik untuk penderita hipertensi

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, E. (2016). BAB II Tinjauan Pustaka Antena, (70), 11–20. Diambil dari <http://eprints.polsri.ac.id/4002/3/File III.pdf>
- Dataku, (2023). *Hasil data Penyakit Tidak Menular*, http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/536-penyakit-tidak-menular-degeneratif, diunduh tanggal 10 maret 2023
- Diana, Nur. (2018) '*Identifikasi Jamur Rhizopus spp. pada Buah Pepaya Jingga (Carica papaya L)*' Program Diploma DIII Analis Kesehatan Stikes Insan Cendekia Medika Jombang
- Hapipah. (2018). Pengaruh Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia. *The Indonesian Journal of Health Science*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.32528/Ijhs.V0i0.1525>.
- Kemenkes RI. Infodatin Hipertensi. 2013 Diakses dari www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/...hipertensi.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. In *Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Lubis, R. M., Suliani, N. W., & Anestiya, A. (2019). *Penerapan Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Rt 001 Rw 007 Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2019*, 5(2)
- Muttaqin, Arif. (2013). *Buku Ajar Askep Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Salemba Medika. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis* (1 ed.). jl.Sunan Kudus No228 Ringroad Barat, Gorden Rt 5 Tamantirto, Kasihan Bantul, Jogjakarta.
- Nursalam. 2011. *Manajemen Keperawatan (ed.2)*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktik Keperawatan Profesional (ed.3)*. Jakarta: Salemba Medika
- PPNI, (2017). SDKI edisi 1 cetakan II. DPP PPNI, Jakarta
- PPNI, (2018). SIKI edisi 1 cetakan II. DPP PPNI. Jakarta
- PPNI, (2019). SLKI edisi 1 cetakan II. DPP PPNI. Jakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Susiati Irna. (2016). *Perbandingan Pengaruh Terapi Musik Tradisional dan Terapi Tertawa terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto*, 14–63

Thalia, E. (2018). Efektivitas pemberian terapi jus tomat dan tomat rebus terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Temenggungan Kec. Karas Kab. Magetan.

Tim Bumi Medika. *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika; 2017